

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK Negeri 1 Bumijawa
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: XII/ Gasal
Materi Pokok	: Gagasan Pokok, Fakta dan Opini, Alternatif Solusi, Simpulan, Isu Aktual
Alokasi Waktu	: 6 x 45 Menit (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI – 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI – 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI – 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Bahasa Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- KI – 4 : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian bahasa Indonesia.
Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.
Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.41 Mendeskripsikan informasi (pendapat, alternatif solusi, dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial berkaitan dengan bidang pekerjaan.	3.41.1 Menentukan gagasan pokok teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. 3.41.2 Membedakan fakta dan opini dalam teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. 3.41.3 Mengidentifikasi alternatif solusi, dalam teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. 3.41.4 Menyusun kesimpulan dari teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
4.41 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial berkaitan dengan bidang pekerjaan baik secara lisan maupun tulis.	4.41.1 Menentukan isu aktual melalui media informasi internet dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. 4.41.2 Menyampaikan pendapat disertai bukti pendukung dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Nilai karakter: religius, cermat, proaktif, kerja sama, responsif, tanggung jawab, dan antusias

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik melalui kegiatan pembelajaran *problem based learning* berbantuan aplikasi *Playstore*, *WhatsApp Group*, *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *iPusnas* (Perpustakaan Nasional) peserta didik secara religius, cermat, proaktif, kerja sama, responsif, tanggung jawab, dan antusias mampu:

1. Menentukan gagasan pokok teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
2. Membedakan fakta dan opini dalam teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
3. Mengidentifikasi alternatif solusi, dalam teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
4. Menyusun kesimpulan dari teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
5. Menentukan isu aktual melalui media informasi internet dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
6. Menyampaikan pendapat disertai bukti pendukung dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Faktual : Teks Editorial
- b. Konseptual :
 - 1) Gagasan pokok
 - 2) Fakta dan opini
 - 3) Alternatif solusi, dan kesimpulan
 - 4) Isu aktual
- c. Metakognitif: Penerapan unsur gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan kesimpulan, dan isu aktual dalam berkomunikasi di lingkungan sekolah, keluarga, maupun sekitar.

2. Materi Pembelajaran Remedial

- Fakta dan opini
- Alternatif solusi, dan kesimpulan

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

- Gagasan pokok
- Isu aktual

E. Metode Pembelajaran

Problem based learning

F. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran

1. Aplikasi *Playstore*

- Buku paket elektronik Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Edisi Revisi 2017.

2. Aplikasi *WhatsApp Group*

3. Aplikasi *Google Meet*

4. Aplikasi *Google Classroom*

5. Aplikasi *iPusnas* (Perpustakaan Nasional)

- Buku elektronik dengan judul *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Pembentukan Istilah* karya Tim Grasindo.

6. Teks Editorial

- a. Teks berjudul “Kado Tahun Baru 2014 dari Pertamina” dalam buku paket elektronik *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Edisi Revisi 2017*, halaman 87-88.
- b. Teks berjudul “Adaptasi UMKM Menuju Bisnis Daring”, sumber: Frangky Selamat & Hetty Karunia Tunjungsari, KOMPAS.com, 15 September 2020.

7. *Power point* KD, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran

Alat Pembelajaran

Laptop

Telepon pintar (*smartphone*)

G. Sumber Belajar

Suryaman, Maman, Suherli, dan Istiqomah. 2018. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Grasindo. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Pembentukan Istilah*. Jakarta: Grasindo.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

_____. 2011. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

<https://money.kompas.com/read/2020/09/15/153135926/adaptasi-umkm-menuju-bisnis-daring?page=all#page2>. Diunduh pada 19 September 2020 pukul 19.00 WIB.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (2 JP – 90 menit)

Kegiatan	Sintak Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Level Kognitif	Alokasi Waktu (Menit)
1. Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menerima instruksi dari guru melalui aplikasi <i>WhatsApp Group</i> untuk bersiap melakukan pembelajaran melalui <i>video conference</i> berbantuan aplikasi <i>Google Meet</i>.2. Peserta didik menerima instruksi dari guru secara responsif untuk bergabung ke <i>Google Meet</i> melalui tautan yang sudah ditentukan.3. Peserta didik menjawab salam dari guru yang dilanjutkan dengan mengucap syukur sebagai wujud sikap religius.4. Peserta didik bersama guru melakukan pengecekan terhadap siswa yang belum bergabung atau mengalami		15

		<p>kesulitan bergabung. (<i>Komunikasi</i>)</p> <p>5. Peserta didik bersama guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik tentang gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan kesimpulan, serta isu aktual dengan cermat.</p> <p>6. Peserta didik menyimak dengan antusias penyampaian kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang disampaikan guru melalui tayangan <i>slide</i>.</p> <p>7. Peserta didik menyimak dengan antusias tujuan pembelajaran yang disampaikan guru melalui tayangan <i>slide</i>.</p> <p>8. Peserta didik memperhatikan cakupan materi dan penilaian mengenai tentang gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan kesimpulan, serta isu aktual melalui tayangan <i>slide</i>.</p>		
2. Kegiatan Inti	Fase 1, Orientasi Peserta Didik kepada Masalah	<p>1. Peserta didik secara antusias menyimak pemaparan guru tentang gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan kesimpulan, serta isu aktual melalui tayangan <i>slide</i>.</p> <p>2. Peserta didik secara antusias menyimak pemaparan guru tentang implementasi gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan kesimpulan, serta isu aktual terhadap sebuah teks editorial melalui tayangan slide.</p>	<i>HOTS</i>	70

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik secara proaktif menyampaikan pertanyaan kepada guru seputar gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan kesimpulan, serta isu aktual. <i>(komunikasi)</i> 4. Peserta didik bersama guru mengakhiri pembelajaran melalui <i>video conference</i> berbantuan aplikasi <i>Google Meet</i> dengan mengucapkan syukur sebagai wujud sikap religius. 5. Peserta didik yang belum bisa mengikuti pembelajaran melalui <i>video conference</i> berbantuan aplikasi <i>Google Meet</i> menerima instruksi dari guru untuk melaksanakan pembelajaran melalui aplikasi <i>WhatsApp Group</i>. 6. Peserta didik menyimak dengan antusias penyampaian kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang disampaikan guru melalui aplikasi <i>WhatsApp Group</i>. 7. Peserta didik menyimak dengan antusias tujuan pembelajaran yang disampaikan guru melalui aplikasi <i>WhatsApp Group</i>. 8. Peserta didik secara antusias menyimak pemaparan guru tentang gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan kesimpulan, serta isu aktual melalui aplikasi <i>WhatsApp Group</i>. 9. Peserta didik secara antusias menyimak pemaparan guru tentang implementasi gagasan 		
--	--	--	--	--

		<p>pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan kesimpulan, serta isu aktual terhadap sebuah teks editorial melalui aplikasi <i>WhatsApp Group</i>.</p> <p>10. Peserta didik secara proaktif menyampaikan pertanyaan kepada guru seputar gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan kesimpulan, serta isu aktual melalui aplikasi <i>WhatsApp Group</i>. (<i>komunikasi</i>)</p> <p>11. Peserta didik mengunduh buku paket elektronik <i>Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Edisi Revisi 2017</i> melalui aplikasi <i>Playstore</i> dengan antusias.</p> <p>12. Peserta didik mengunduh buku elektronik dengan judul <i>Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Pembentukan Istilah</i> karya Tim Grasindo melalui aplikasi <i>iPusnas</i> (Perpustakaan Nasional) secara proaktif.</p> <p>13. Peserta didik mempelajari gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan kesimpulan teks editorial melalui buku paket elektronik <i>Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Edisi Revisi 2017</i> hal. 87 s.d. 91. (<i>berpikir kritis</i>)</p>		
3. Kegiatan Penutup		1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi hasil pembelajaran mengenai gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan	<i>HOTS</i>	10

		<p>kesimpulan teks editorial melalui aplikasi <i>WhatsApp Group</i>. (<i>komunikatif dan kolaboratif</i>)</p> <p>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan sementara gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan kesimpulan teks editorial melalui aplikasi <i>WhatsApp Group</i>. (<i>komunikatif dan kolaboratif</i>)</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya yakni praktik menentukan gagasan pokok, membedakan fakta dan opini, mengidentifikasi alternatif solusi, dan menyusun kesimpulan dengan antusias melalui aplikasi <i>WhatsApp Group</i>.</p> <p>4. Peserta didik bersama guru mengakhiri pembelajaran melalui aplikasi <i>WhatsApp Group</i> dengan mengucapkan syukur sebagai wujud sikap religius.</p>		
--	--	--	--	--

Pertemuan ke-2 (2 JP – 90 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan		<p>1. Peserta didik menerima instruksi dari guru melalui aplikasi <i>WhatsApp Group</i> untuk bersiap melakukan pembelajaran melalui <i>video conference</i> berbantuan aplikasi <i>Google Meet</i>.</p> <p>2. Peserta didik menerima instruksi dari guru secara responsif untuk bergabung ke <i>Google Meet</i> melalui tautan yang sudah</p>	<i>HOTS</i>	10
-------------------------	--	---	-------------	----

		<p>ditentukan.</p> <p>3. Peserta didik menjawab salam dari guru yang dilanjutkan dengan mengucapkan syukur sebagai wujud sikap religius.</p> <p>4. Peserta didik bersama guru melakukan pengecekan terhadap siswa yang belum bergabung atau mengalami kesulitan bergabung. (<i>Komunikasi dan kolaborasi</i>)</p> <p>5. Peserta didik bersama guru mengingat kembali materi gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan kesimpulan teks editorial secara cermat. (<i>komunikatif dan kolaboratif</i>)</p> <p>6. Peserta didik menyimak dengan antusias topik pembelajaran praktik menentukan gagasan pokok, membedakan fakta dan opini, mengidentifikasi alternatif solusi, dan menyusun kesimpulan.</p>		
2. Kegiatan Inti	Fase2, Mengorganisasikan Peserta Didik	<p>1. Peserta didik menyimak dengan proaktif teks editorial berjudul “Adaptasi UMKM Menuju Bisnis Daring” berikut <i>link</i> tautan sumber teks yang ditayangkan melalui <i>slide</i>.</p> <p>2. Peserta didik menerima instruksi kerja menentukan gagasan pokok, membedakan fakta dan opini, mengidentifikasi alternatif solusi, dan menyusun kesimpulan dari teks editorial berjudul</p>	<i>HOTS</i>	70

	<p>Fase 3, Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok</p>	<p>“Adaptasi UMKM Menuju Bisnis Daring” dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik bersama guru mengakhiri pembelajaran melalui <i>video conference</i> berbantuan aplikasi <i>Google Meet</i> dengan mengucap syukur sebagai wujud sikap religius. 4. Peserta didik yang belum bisa mengikuti pembelajaran melalui <i>video conference</i> berbantuan aplikasi <i>Google Meet</i> menerima instruksi dari guru untuk melaksanakan pembelajaran melalui aplikasi <i>WhatsApp Group</i>. 5. Peserta didik menyimak dengan proaktif teks editorial berjudul “Adaptasi UMKM Menuju Bisnis Daring” yang disajikan dalam bentuk <i>Portable Document Format (PDF)</i> melalui <i>WhatsApp Group</i>. 6. Peserta didik menerima instruksi kerja menentukan gagasan pokok, membedakan fakta dan opini, mengidentifikasi alternatif solusi, dan menyusun kesimpulan dari teks editorial berjudul “Adaptasi UMKM Menuju Bisnis Daring” dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia melalui <i>WhatsApp Group</i>. 		
--	--	---	--	--

	<p>Fase 4, Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p>	<p>7. Peserta didik menyiapkan kembali buku elektronik berjudul <i>Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Pembentukan Istilah</i> karya Tim Grasindo sebagai pedoman penulisan secara proaktif.</p> <p>8. Peserta didik mempelajari kembali konsep gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan kesimpulan teks editorial melalui buku paket elektronik <i>Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Edisi Revisi 2017</i> hal. 87 s.d. 91. (<i>berpikir kritis</i>)</p> <p>9. Peserta didik dengan pemanfaatan <i>WhatsApp Group</i> untuk berdiskusi menentukan gagasan pokok teks “Adaptasi UMKM Menuju Bisnis Daring” dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia secara cermat. (<i>kolaboratif dan berpikir kritis</i>)</p> <p>10. Peserta didik dengan pemanfaatan <i>WhatsApp Group</i> untuk berdiskusi membedakan fakta dan opini dalam teks “Adaptasi UMKM Menuju Bisnis Daring” dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia secara cermat. (<i>kolaboratif dan berpikir kritis</i>)</p> <p>11. Peserta didik dengan pemanfaatan <i>WhatsApp Group</i> untuk berdiskusi</p>		
--	---	--	--	--

		<p>mengidentifikasi alternatif solusi dalam teks “Adaptasi UMKM Menuju Bisnis Daring” dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia secara cermat. (<i>kolaboratif dan berpikir kritis</i>)</p> <p>12. Peserta didik dengan pemanfaatan <i>WhatsApp Group</i> untuk berdiskusi mengidentifikasi alternatif solusi dalam teks “Adaptasi UMKM Menuju Bisnis Daring” dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia secara cermat. (<i>kolaboratif dan berpikir kritis</i>)</p> <p>13. Peserta didik dengan pemanfaatan <i>WhatsApp Group</i> untuk berdiskusi menyusun simpulan dari teks “Adaptasi UMKM Menuju Bisnis Daring” dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia secara cermat. (<i>kolaboratif dan berpikir kritis</i>)</p> <p>14. Peserta didik mendokumentasikan hasil pekerjaan dengan cermat. (<i>kreativitas</i>)</p> <p>15. Peserta didik mengunggah hasil dokumentasi melalui akun <i>Google Classroom</i> dengan kode kelas yang sudah ditentukan. (<i>kreativitas</i>)</p>		
--	--	---	--	--

<p>3. Kegiatan Penutup</p>	<p>Fase 5, Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak pembahasan sampel hasil pekerjaan peserta didik oleh guru melalui aplikasi <i>WhatsApp Group</i> dan <i>Google Classroom</i>. 2. Peserta didik menerima evaluasi dari guru tentang menentukan gagasan pokok, membedakan fakta dan opini, mengidentifikasi alternatif solusi, dan menyusun kesimpulan dari teks editorial berjudul “Adaptasi UMKM Menuju Bisnis Daring” dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia melalui <i>WhatsApp Group</i> dan <i>Google Classroom</i>. 3. Peserta didik menyimak capaian pembelajaran tentang menentukan gagasan pokok, membedakan fakta dan opini, mengidentifikasi alternatif solusi, dan menyusun kesimpulan dari teks editorial berjudul “Adaptasi UMKM Menuju Bisnis Daring” dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia melalui <i>WhatsApp Group</i>. 4. Peserta didik bersama guru mengakhiri pembelajaran pada pertemuan kedua dengan mengucapkan syukur sebagai wujud sikap religius yang dilanjutkan dengan salam penutup. 	<p><i>HOTS</i></p>	<p>10</p>
----------------------------	---	--	--------------------	-----------

Pertemuan ke-3 (2 JP – 90 menit)

<p>1. Kegiatan Pendahuluan</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerima instruksi dari guru melalui aplikasi <i>WhatsApp Group</i> untuk bersiap melakukan pembelajaran melalui <i>video conference</i> berbantuan aplikasi <i>Google Meet</i>. 2. Peserta didik menerima instruksi dari guru secara responsif untuk bergabung ke <i>Google Meet</i> melalui tautan yang sudah ditentukan. 3. Peserta didik menjawab salam dari guru yang dilanjutkan dengan mengucapkan syukur sebagai wujud sikap religius. 4. Peserta didik bersama guru melakukan pengecekan terhadap siswa yang belum bergabung atau mengalami kesulitan bergabung. (<i>Komunikasi dan kolaborasi</i>) 5. Peserta didik bersama guru mengingat kembali materi gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan kesimpulan teks editorial secara cermat. (<i>komunikatif dan kolaboratif</i>) 6. Peserta didik menyimak dengan antusias topik pembelajaran praktik menentukan isu aktual melalui media informasi internet dan menyampaikan pendapat disertai bukti pendukung dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa 	<p><i>HOTS</i></p>	<p>10</p>
--------------------------------	--	--	--------------------	-----------

		<p>Indonesia.</p> <p>7. Peserta didik bersama guru mengakhiri pembelajaran melalui <i>video conference</i> berbantuan aplikasi <i>Google Meet</i> dengan mengucapkan syukur sebagai wujud sikap religius.</p> <p>8. Peserta didik yang belum bisa mengikuti pembelajaran melalui <i>video conference</i> berbantuan aplikasi <i>Google Meet</i> menerima instruksi dari guru untuk melaksanakan pembelajaran melalui aplikasi <i>WhatsApp Group</i>.</p>		
2. Kegiatan Inti	<p>Fase2, Mengorganisasikan Peserta Didik</p> <p>Fase 3, Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok</p>	<p>1. Peserta didik menerima instruksi kerja menentukan isu aktual melalui media informasi internet dan menyampaikan pendapat disertai bukti pendukung dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.</p> <p>2. Peserta didik menyimak dengan proaktif sebuah teks editorial melalui media informasi internet.</p> <p>3. Peserta didik menyiapkan kembali buku elektronik berjudul <i>Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Pembentukan Istilah</i> karya Tim Grasindo sebagai pedoman penulisan secara proaktif.</p> <p>4. Peserta didik mempelajari kembali isu aktual dan pendapat dalam teks editorial melalui buku paket elektronik <i>Bahasa Indonesia untuk</i></p>	<i>HOTS</i>	70

	Fase 4, Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	<p><i>SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Edisi Revisi 2017 hal. 87 s.d. 91. (berpikir kritis)</i></p> <p>5. Peserta didik dengan pemanfaatan <i>WhatsApp Group</i> untuk berdiskusi menentukan isu aktual melalui media informasi internet dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia secara cermat. (<i>kolaboratif dan berpikir kritis</i>)</p> <p>6. Peserta didik dengan pemanfaatan <i>WhatsApp Group</i> untuk berdiskusi menyusun pendapat disertai bukti pendukung dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia secara cermat. (<i>kolaboratif dan berpikir kritis</i>)</p> <p>7. Peserta didik mendokumentasikan hasil pekerjaan dengan cermat. (<i>kreativitas</i>)</p> <p>8. Peserta didik mengunggah hasil menentukan isu aktual melalui media informasi internet dan menyampaikan pendapat disertai bukti pendukung dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia melalui akun <i>Google Classroom</i> dengan kode kelas yang sudah ditentukan. (<i>kreativitas</i>)</p>		
3. Kegiatan Penutup		1. Peserta didik menyimak pembahasan sampel hasil pekerjaan peserta didik oleh guru melalui aplikasi	<i>HOTS</i>	10

	<p>Fase 5, Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p>	<p><i>WhatsApp Group</i> dan <i>Google Classroom</i>.</p> <p>2. Peserta didik menerima evaluasi dari guru tentang menentukan isu aktual melalui media informasi internet dan menyampaikan pendapat disertai bukti pendukung dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia melalui <i>WhatsApp Group</i> dan <i>Google Classroom</i>.</p> <p>3. Peserta didik menyimak capaian pembelajaran tentang menentukan isu aktual melalui media informasi internet dan menyampaikan pendapat disertai bukti pendukung dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia melalui <i>WhatsApp Group</i>.</p> <p>4. Peserta didik bersama guru mengakhiri pembelajaran pada pertemuan ketiga dengan mengucapkan syukur sebagai wujud sikap religius yang dilanjutkan dengan salam penutup.</p>		
--	---	---	--	--

I. Instrumen Soal

1. Soal

- a. Simaklah teks editorial “Adaptasi UMKM Menuju Bisnis Daring” melalui tautan <https://money.kompas.com/read/2020/09/15/153135926/adaptasi-umkm-menuju-bisnis-daring?page=all#page2>. Deskripsikanlah gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan yang terdapat dalam teks tersebut!

Adaptasi UMKM Menuju Bisnis Daring

Sudah lebih dari enam bulan lamanya sejak kasus pertama Covid-19 diumumkan secara resmi oleh Presiden Jokowi pada 2 Maret 2020, hingga kini belum ada sinyal-sinyal bahwa pandemi di Indonesia telah terkendali.

Berbagai prediksi dari para ahli tentang pandemi di Indonesia yang akan mereda menjelang akhir tahun, terpatahkan dengan sendirinya.

Tak ada seorang pun yang dapat menjawab kapan kondisi ini akan menemui titik terang. Kita seperti berjalan dalam lorong panjang yang gelap tanpa tahu di mana ujungnya.

Apakah ketika vaksin Sinovac dari China yang sedang diuji coba di Bandung dan memberikan hasil yang reliabel, dapat segera diproduksi dan vaksinasi mulai dijalankan? Entahlah.

Daripada memikirkan vaksin yang belum dapat dipastikan efektifitasnya untuk mengendalikan pandemi, kehidupan harus terus dijalani.

Aspek ekonomi harus tetap diperhatikan, selain tentunya bidang kesehatan yang tetap memegang kunci pemulihan ekonomi nasional.

Kondisi UMKM

Survei LIPI mengenai UMKM pada Mei 2020 memperlihatkan kondisi yang memprihatinkan. Dari 679 responden yang merupakan pelaku usaha, 94,69 persen mengaku usahanya mengalami penurunan penjualan.

Proporsi mereka yang biasa berjualan secara door-to-door 41 persen, toko fisik 34 persen, agen/reseller 32 persen, market place 15 persen, serta penjualan daring melalui media sosial 54 persen.

Seperti sudah bisa ditebak, penurunan penjualan terdalam yaitu lebih dari 75 persen adalah usaha yang dijalankan melalui toko fisik, yang kemudian diikuti berturut-turut oleh penjualan daring dan penjualan daring sekaligus luring (kombinasi keduanya).

Belum lagi terkejut dengan fakta tersebut, persepsi pelaku UMKM juga begitu pesimis. Sekitar 72 persen berpikir usaha akan tutup pada November 2020 dan 85 persen berpikir akan bertahan paling lama satu tahun sejak pandemi, atau sekitar Maret 2021.

Survei pada tataran makro tersebut diperkuat dengan kondisi yang sesungguhnya pada tataran mikro, yang lebih sempit cakupannya. Sebut saja sebuah usaha batik di daerah Sukoharjo, yang mengaku tidak menghasilkan penjualan sejak April 2020.

Selain karena pandemi yang memaksa toko fisik ditutup karena tidak ada pembeli, penjualan daring melalui media sosial juga tidak memberikan hasil yang memuaskan.

Tim dari Pusat Studi Kewirausahaan LPPM Universitas Tarumanagara mencoba untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi UMKM ini.

Setelah berdialog intensif dengan pemilik usaha, maka dapat dirumuskan lima hal utama permasalahan yang dihadapi, yaitu:

Usaha tidak memiliki kompetensi untuk menjalankan bisnis di platform digital/daring.

Usaha tidak memiliki sumber daya manusia yang menguasai teknologi digital. Produk yang dihasilkan saat ini kurang sesuai dengan selera konsumen masa kini yaitu tidak banyak pilihan ready-to-wear.

Usaha belum memiliki strategi pemasaran digital.

Usaha belum memiliki kemasan produk yang layak jika akan dipromosikan secara daring dan dijual di platform digital.

Adaptasi daring

Berdasarkan identifikasi tersebut tim dari pusat studi menawarkan dua solusi utama. Solusi yang dapat ditawarkan adalah menekankan pada aspek manajerial dan teknologi pemasaran.

Hal-hal serupa juga dihadapi oleh UMKM lain, walau ada pula yang mulai terbelit kredit dan tidak bisa mengangsur pinjaman karena penjualan merosot drastis.

Peningkatan aspek manajerial mitra dilakukan melalui pendampingan di bidang manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia dan manajemen produksi/operasi.

Pelaku UMKM memerlukan mitra untuk membantu menyusun strategi pemasaran digital, mengelola keuangan di masa krisis seperti saat ini, membina sumber daya manusia dalam hal keterampilan teknologi informasi untuk mendukung bisnis di platform digital, serta membantu menciptakan produk ready-to-wear yang lebih sesuai dengan selera konsumen di era Revolusi Industri 4.0.

Pada aspek teknologi pemasaran diperlukan penguatan pemasaran dengan sistem informasi bagi pelaku UMKM.

Mereka memerlukan bantuan mengembangkan website yang dapat digunakan untuk menyediakan informasi bagi calon konsumen serta melakukan transaksi jual beli secara daring.

Perlu juga pendampingan dalam pengelolaan website agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan mendorong terciptanya *less contact economy*.

Penggunaan media sosial yang selama ini telah dijalankan, tetap dipertahankan namun diperkuat dengan pemanfaatan website yang link-nya terhubung dengan media tersebut.

Tentu tidak mudah mengelola website bagi UMKM yang memiliki keterbatasan pendanaan.

Di sinilah peran akademisi diperlukan untuk membantu membangun website melalui kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang menargetkan luaran berupa teknologi tepat guna bagi mitra.

Memang, adaptasi UMKM diarahkan pada penerapan bisnis daring. Pilihan terbaik pada situasi terkini, walau itu tidak mudah.

Pada usaha korporasi besar pun, pemasukan daring belum dapat menggantikan pemasukan luring yaitu toko fisik.

Masyarakat kita sendiri belum sepenuhnya bisa mengadopsi kebiasaan baru ini.

Beradaptasi secara bertahap adalah langkah paling realistis bagi UMKM sebelum sepenuhnya bertransformasi menjadi UMKM digital. Paling tidak bertahan pada situasi kini hingga kemudian bangkit setelah melewati krisis yang dahsyat ini.

Transformasi digital rasanya bukan lagi menjadi pilihan, tetapi sebuah

keharusan yang perlu disiapkan dalam waktu tidak terlalu lama.

Untuk bisa mulus beradaptasi, UMKM tentu tidak bisa berjalan sendiri. Perlu ada sinergi A-B-C-G-M (akademisi, badan usaha, komunitas, pemerintah, dan media) untuk bisa membuat UMKM kembali bangkit dan bertransformasi menjadi usaha yang lebih tangguh di masa depan.

Sumber: Frangky Selamat & Hetty Karunia Tunjungsari, KOMPAS.com, 15 September 2020. Diunduh pada 19 September 2020 pukul 19.00 WIB.

Link Tautan: <https://money.kompas.com/read/2020/09/15/153135926/adaptasi-umkm-menuju-bisnis-daring?page=all#page2>

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap Spiritual

Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Bumijawa
Tahun Pelajaran : 2020/ 2021
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : XII/ Gasal

No.	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut
1						
2						
3 dst.						

2. Penilaian Sikap Sosial

Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Bumijawa
Tahun Pelajaran : 2020/ 2021
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : XII/ Gasal

No.	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut
1						
2						
3 dst.						

3. Penilaian Pengetahuan

a. Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan Tertulis

Nama Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Bumijawa
Tahun Pelajaran : 2020/ 2021
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : XII/ Gasal
Tujuan : Mengukur kompetensi peserta didik dalam menyusun deskripsi tentang gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan, serta menentukan isu aktual dalam teks editorial

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognisi
3.41 Mendeskripsikan informasi (pendapat, alternatif solusi, dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial berkaitan dengan bidang pekerjaan.	1. Disajikan sebuah editorial, peserta didik mampu menentukan gagasan pokok teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.	Uraian	<i>HOTS</i>
	2. Disajikan sebuah editorial, peserta didik mampu membedakan fakta dan opini dalam teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.	Uraian	<i>HOTS</i>
	3. Disajikan sebuah editorial, peserta didik mampu mengidentifikasi alternatif solusi, dalam teks editorial dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.	Uraian	<i>HOTS</i>
	4. Disajikan sebuah editorial, peserta didik mampu menyusun kesimpulan dari teks editorial	Uraian	<i>HOTS</i>

	dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.		
--	---	--	--

b. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Rubrik penilaian menggunakan model Nurgiyantoro (2010:483; 2011:118) berikut ini.

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan analisis unsur gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan					
2.	Ketepatan argumentasi penyajian gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan					
3.	Penunjukan bukti pendukung analisis unsur gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan					
4.	Ketepatan diksi dan kalimat penyajian gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan					
5.	Gaya penuturan penyajian gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan					

c. Pedoman Penilaian Pengetahuan

No.	Aspek	Bobot	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Ketepatan deskripsi unsur gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan	1	1-5	<p>5 Peserta didik dapat mendeskripsikan gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan tepat dan lengkap.</p> <p>4 Peserta didik dapat mendeskripsikan gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif</p>

					<p>solusi, dan simpulan dengan tepat dan cukup lengkap.</p> <p>3 Peserta didik dapat mendeskripsikan gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan cukup tepat dan cukup lengkap.</p> <p>2 Peserta didik dapat mendeskripsikan gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan kurang tepat dan kurang lengkap.</p> <p>1 Peserta didik dapat dapat mendeskripsikan gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan tidak tepat dan tidak lengkap.</p>
2.	Ketepatan argumentasi penyajian gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan	1	1-5	5	<p>Peserta didik menyajikan gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan tepat dan lengkap.</p> <p>4 Peserta didik dapat menyajikan gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan tepat dan cukup lengkap.</p> <p>3 Peserta didik dapat menyajikan gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan cukup tepat dan cukup lengkap.</p> <p>2 Peserta didik dapat menyajikan gagasan pokok, fakta dan opini,</p>

				1	alternatif solusi, dan simpulan dengan kurang tepat dan kurang lengkap. Peserta didik dapat menyajikan gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan tidak tepat dan tidak lengkap.
3.	Penunjukan bukti pendukung analisis unsur gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan	1	1-5	5 4 3 2 1	Peserta didik dapat menunjukkan bukti pendukung gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan tepat dan lengkap. Peserta didik dapat menunjukkan bukti pendukung gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan tepat dan cukup lengkap. Peserta didik dapat menunjukkan bukti pendukung gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan cukup tepat dan cukup lengkap. Peserta didik dapat menunjukkan bukti pendukung gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan kurang tepat dan kurang lengkap. Peserta didik dapat menunjukkan bukti pendukung gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan

					simpulan dengan tidak tepat dan tidak lengkap.
4.	Ketepatan diksi dan kalimat penyajian gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan	1	1-5	5	Peserta didik dapat menunjukkan ketepatan diksi dan kalimat dalam menyajikan gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan tepat dan lengkap.
				4	Peserta didik dapat menunjukkan ketepatan diksi dan kalimat dalam menyajikan gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan tepat dan cukup lengkap.
				3	Peserta didik dapat menunjukkan ketepatan diksi dan kalimat dalam menyajikan gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan cukup tepat dan cukup lengkap.
				2	Peserta didik dapat menunjukkan ketepatan diksi dan kalimat dalam menyajikan gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan kurang tepat dan kurang lengkap.
				1	Peserta didik dapat menunjukkan ketepatan diksi dan kalimat dalam menyajikan gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan tidak tepat dan tidak lengkap.

5.	Gaya penuturan penyajian gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan		1-5	5	Peserta didik dapat menunjukkan gaya penuturan penyajian gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan tepat dan lengkap.
				4	Peserta didik dapat menunjukkan gaya penuturan penyajian gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan tepat dan cukup lengkap.
				3	Peserta didik dapat menunjukkan gaya penuturan penyajian gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan cukup tepat dan cukup lengkap.
				2	Peserta didik dapat menunjukkan gaya penuturan penyajian gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan kurang tepat dan kurang lengkap.
				1	Peserta didik dapat menunjukkan gaya penuturan penyajian gagasan pokok, fakta dan opini, alternatif solusi, dan simpulan dengan tidak tepat dan tidak lengkap.

NILAI AKHIR = JUMLAH SKOR x 20

d. Rubrik Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian menggunakan model Nurgiyantoro (2010:483; 2011:118) berikut ini.

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan analisis unsur isu aktual dan bukti pendukung pendapat					
2.	Ketepatan argumentasi penyajian isu aktual dan bukti pendukung pendapat					
3.	Penunjukan bukti pendukung pendapat dan isu aktual					
4.	Ketepatan diksi dan kalimat penyajian isu aktual dan bukti pendukung pendapat					
5.	Gaya penuturan penyajian isu aktual dan bukti pendukung pendapat					

e. Pedoman Penilaian Keterampilan

No.	Aspek	Bobot	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Ketepatan analisis unsur isu aktual dan bukti pendukung pendapat	1	1-5	<p>5 Peserta didik dapat menunjukkan analisis unsur isu aktual dan bukti pendukung pendapat dengan tepat dan lengkap.</p> <p>4 Peserta didik dapat menunjukkan analisis unsur isu aktual dan bukti pendukung pendapat dengan tepat dan cukup lengkap.</p> <p>3 Peserta didik dapat menunjukkan analisis unsur isu aktual dan bukti pendukung pendapat dengan cukup tepat dan cukup lengkap.</p>

				2	Peserta didik dapat menunjukkan analisis unsur isu aktual dan bukti pendukung pendapat dengan kurang tepat dan kurang lengkap.
				1	Peserta didik dapat menunjukkan analisis unsur isu aktual dan bukti pendukung pendapat dengan tidak tepat dan tidak lengkap.
2.	Ketepatan argumentasi penyajian isu aktual dan bukti pendukung pendapat	1	1-5	5	Peserta didik dapat menyajikan isu aktual dan bukti pendukung pendapat dengan tepat dan lengkap.
				4	Peserta didik dapat menyajikan isu aktual dan bukti pendukung pendapat dengan tepat dan cukup lengkap.
				3	Peserta didik dapat menyajikan isu aktual dan bukti pendukung pendapat dengan cukup tepat dan cukup lengkap.
				2	Peserta didik dapat menyajikan isu aktual dan bukti pendukung pendapat dengan kurang tepat dan kurang lengkap.
				1	Peserta didik dapat menyajikan isu aktual dan bukti pendukung pendapat dengan tidak tepat dan tidak lengkap.
3.	Penunjukan bukti pendukung pendapat dan isu aktual	1	1-5	5	Peserta didik dapat menunjukkan bukti pendukung pendapat dan isu aktual dengan tepat dan lengkap.

				4	Peserta didik dapat menunjukkan bukti pendukung pendapat dan isu aktual dengan tepat dan cukup lengkap.
				3	Peserta didik dapat menunjukkan bukti pendukung pendapat dan isu aktual dengan cukup tepat dan cukup lengkap.
				2	Peserta didik dapat menunjukkan bukti pendukung pendapat dan isu aktual dengan kurang tepat dan kurang lengkap.
				1	Peserta didik dapat menunjukkan bukti pendukung pendapat dan isu aktual dengan tidak tepat dan tidak lengkap.
4.	Ketepatan diksi dan kalimat penyajian isu aktual dan bukti pendukung pendapat	1	1-5	5	Peserta didik dapat menunjukkan ketepatan diksi dan kalimat dalam menyajikan isu aktual dan bukti pendukung pendapat dengan tepat dan lengkap.
				4	Peserta didik dapat menunjukkan ketepatan diksi dan kalimat dalam menyajikan isu aktual dan bukti pendukung pendapat dengan tepat dan cukup lengkap.
				3	Peserta didik dapat menunjukkan ketepatan diksi dan kalimat dalam menyajikan isu aktual dan bukti pendukung pendapat dengan cukup tepat dan cukup lengkap.

				2	Peserta didik dapat menunjukkan ketepatan diksi dan kalimat dalam menyajikan isu aktual dan bukti pendukung pendapat dengan kurang tepat dan kurang lengkap.
				1	Peserta didik dapat menunjukkan ketepatan diksi dan kalimat dalam menyajikan isu aktual dan bukti pendukung pendapat dengan tidak tepat dan tidak lengkap.
5.	Gaya penuturan penyajian isu aktual dan bukti pendukung pendapat		1-5	5	Peserta didik dapat menunjukkan isu aktual dan bukti pendukung pendapat dengan tepat dan lengkap.
				4	Peserta didik dapat menunjukkan isu aktual dan bukti pendukung pendapat dengan tepat dan cukup lengkap.
				3	Peserta didik dapat menunjukkan isu aktual dan bukti pendukung pendapat dengan cukup tepat dan cukup lengkap.
				2	Peserta didik dapat menunjukkan isu aktual dan bukti pendukung pendapat dengan kurang tepat dan kurang lengkap.
				1	Peserta didik dapat menunjukkan isu aktual dan bukti pendukung pendapat dengan tidak tepat dan tidak lengkap.

NILAI AKHIR = JUMLAH SKOR x 20

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Bumijawa

Bumijawa, 18 September 2020
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Joko Pramono, S.Pd., M.Ds.
NIP. 19690317 199802 1 004

Ivan Mahendra, S.Pd.
NIP. 19890425 201902 1 004